

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 31 Maret 2022
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021/

*Unaudited interim consolidated financial statements
as of March 31, 2022
and for the three-month periods ended
March 31, 2022 and 2021*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022 DAN 2021**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Statement of the Board of Directors
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 117	Notes to the Consolidated Financial Statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.



PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk

● **Head Office** : Rukan Taman Meruya N27-28, Jakarta 11620 - Indonesia ● **Phone** : 021-5874630 | **Fax** : 021-5874629 / 5865472
● **Factory** : Jl. Raya Sentul No.101, Kp. Babakan Rawahaur Sentul, Kec. Babakan, Madang - Bogor 16810 | **Phone** : 021-29455025

**SURAT PERNYATAAN DIREKTUR
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG TERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 2021**

**DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
MARCH 31, 2022 AND 2021**

**AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Farell Grandisuri |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : | Jl. Simprug Golf 18 No 6C, RT 011/008, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29455025 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama |
| 2. Nama / Name | : | Martua Sihalohe |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Kp. Babakan Rawahaur No. 101 RT 005/005, Sentul |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain / Residential Address/
as in identity card or other qualifier | : | Apt Salemba Residence, Jl. Salemba Tengah II No 10 RT
005/008, Paseban, Senen |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29455025 |
| Jabatan / Position | : | Direktur |

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cisarua Mountain Dairy Tbk dan entitas anaknya ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cisarua Mountain Dairy Tbk and its subsidiaries ("Group"); |
| 2. Laporan keuangan Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak mengabaikan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for internal control system of the Group. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2022 / 28 April 2022

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

Farell Grandisuri
Direktur Utama / President Director

Martua Sihalohe
Direktur / Director



**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.101.784	4	3.661.841	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	684.059	5	628.086	Third parties
Pihak berelasi	518	5,32a	6.402	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	12.539	6	5.188	Third parties
Pihak berelasi	15.503	6,32b	16.844	Related parties
Persediaan	668.367	7	462.547	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	17a	1.585	Prepaid tax
Uang muka	54.827	8	49.091	Advances
Biaya dibayar di muka	2.845	8	724	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	4.540.442		4.832.308	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada surat berharga	508.171	9	-	Investment in marketable security
Investasi pada entitas asosiasi	27.261	10	25.808	Investment in associates
Aset hak-guna, neto	6.304	11	6.808	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	887.065	12	667.666	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	23.863	17f	20.431	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	65.414	13	50.758	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.518.078		771.471	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	6.058.520		5.603.779	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	414.919	15	326.675	Third parties
Pihak berelasi	14.026	15,32c	9.985	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	18.584	16	27.865	Third parties
Pihak berelasi	20.515	16,32d	8.173	Related parties
Utang pajak	255.999	17b	199.966	Taxes payable
Beban akrual	272.781	18	250.966	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.081	18	12.364	Short-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	135	11	132	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.780	19	8.762	Long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.031.820		844.888	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturity:
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	29.906	19	32.827	Long-term consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	30.032	21	29.125	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	59.938		61.952	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.091.758		906.840	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2022
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Maret 2022 (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				Share capital
Modal dasar				Authorized capital
24.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 dengan nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh) pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021				24,000,000,000 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021 with par value of Rp10 per share (full amount) as of March 31, 2022 and December 31, 2021:
Modal ditempatkan dan disetor 7.934.683.000 saham pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021	79.347	22	79.347	Issued and paid-up capital 7,934,683,000 shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	3.727.518	23	3.727.518	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.489	24	13.489	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.146.346		876.535	Unappropriated
Subtotal	4.966.700		4.696.889	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	62	25	50	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	4.966.762		4.696.939	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.058.520		5.603.779	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENJUALAN NETO	26,32	1.469.985	712.596	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27,32	(819.511)	(374.651)	COST OF SALES
LABA BRUTO		650.474	337.945	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	28	(293.078)	(134.637)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	29	(28.899)	(16.286)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, neto	30	(452)	(224)	Other expenses, net
LABA USAHA		328.045	186.798	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	10	1.453	1.364	Share in net profit of associates
Rugi atas selisih kurs		(369)	(964)	Loss on foreign exchange
Pendapatan keuangan	31	14.127	630	Finance income
Biaya keuangan	31	(884)	(871)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		342.372	186.957	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	17c, 17e	(72.549)	(44.025)	Income tax expense, net
LABA PERIODE BERJALAN		269.823	142.932	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
LABA PERIODE BERJALAN (lanjutan)		269.823	142.932	PROFIT FOR THE PERIOD (continued)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Laba/(rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21	-	-	Re-measurement gain/(loss) on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	17c	-	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
		-	-	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		269.823	142.932	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	25	269.811	142.925	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		12	7	Non-controlling interests
Total		269.823	142.932	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	25	269.823	142.932	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
Total		269.823	142.932	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	33	34.00	18.01	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid- in capital	Saldo laba/Retained earnings		Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		67.445	169.753	-	497.152	734.350	29	734.379	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan modal saham	22,23	11.902	3.557.765	-	-	3.569.667	-	3.569.667	Issuance of share capital
Dividen tunai	24,25	-	-	-	(400.000)	(400.000)	(13)	(400.013)	Cash dividends
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	13.489	(13.489)	-	-	-	Provision of general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	790.195	790.195	34	790.229	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain: Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	17c,21	-	-	-	2.677	2.677	-	2.677	Other comprehensive income: Re-measurement gain on employee benefits liability, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	792.872	792.872	34	792.906	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		79.347	3.727.518	13.489	876.535	4.696.889	50	4.696.939	Balance as of December 31, 2021
Laba periode berjalan		-	-	-	269.811	269.811	12	269.823	Profit for the period
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022		79.347	3.727.518	13.489	1.146.346	4.966.700	62	4.966.762	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Tiga bulan yang berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	Catatan/ Notes	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.419.896	663.326	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(711.799)	(305.470)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban operasi		(264.046)	(141.482)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(142.069)	(79.038)	Payments to employees
Kas neto diperoleh dari operasi		301.982	137.336	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(19.902)	(3.396)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		282.080	133.940	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12,39	(286.310)	(30.418)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap		(57.548)	(14.152)	Payments of advances for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari pendapatan keuangan	31	14.127	630	Receipt of finance income
Penambahan aset hak-guna	11,39	(746)	-	Additions to right-of-use assets
Pembelian investasi pada surat berharga	9	(508.171)	-	Purchase of investment in marketable security
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	4	161	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(838.644)	(43.779)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran atas utang pembiayaan konsumen		(2.903)	-	Repayments of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga dan provisi bank		(590)	-	Payments of interest expenses and bank provision
Pembayaran atas utang bank jangka panjang		-	(119)	Repayments of long-term bank loans
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(3.493)	(119)	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(560.057)	90.042	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		3.661.841	67.006	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	3.101.784	157.048	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 39				Non-cash transactions are presented in Note 39

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
terlampir merupakan bagian integral dari laporan
keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes form an integral part of these interim
consolidated financial statements

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 2 September 2004 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24667 HT.01.01.TH2015 tanggal 6 September 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 104 tanggal 23 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0398353 tanggal 24 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah pengolahan susu dan memasarkan hasil produksi baik untuk pasar domestik dan internasional.

Perusahaan berkedudukan di Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Tn. Bambang Sutantio sebagai pemegang saham pengendali.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2021 Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-215/D.04/2021 atas Penawaran Umum Perdana Saham dari OJK untuk melakukan penawaran umum atas 1.190.203.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Perusahaan efektif mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana saham pada Bursa Efek Indonesia per tanggal 6 Desember 2021.

1. GENERAL

a. Company establishment

PT Cisarua Mountain Dairy Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 4 dated September 2, 2004 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (recently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-24667 HT.01.01.TH2015 dated September 6, 2005.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 104 dated June 23, 2021 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, concerning changes in par value of share capital. This amendment was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0398353 dated June 24, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in milk processing and marketing the products to domestic and international markets.

The Company is domiciled at Kampung Babakan Rawahaur No. 101, RT 005/ RW 005, Sentul - Babakan Madang, Bogor, West Java. The Company commenced its commercial activities in 2006.

The controlling party of the Company is Mr. Bambang Sutantio as the controlling shareholder.

b. Public offering of shares

On November 26, 2021, the Company obtained Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-215/D.04/2021 of Initial Public Offering Share from OJK for its public offering of 1,190,203,000 shares.

The Company listed its shares through initial public offering in Indonesia Stock Exchange effectively on December 6, 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Sutantio
Komisaris :	Wenzel Sutantio
Komisaris Independen :	Alexander Rusli

Direksi

Direktur Utama :	Farell Grandisuri
Direktur :	Axel Sutantio
Direktur :	Martua Sihalo
Direktur :	Bharat Joshi
Direktur :	Yerki Teguh
Direktur :	Arjoso Wisanto

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah tertentu sesuai yang diputuskan dalam rapat umum pemegang saham Perusahaan.

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,	
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Imbalan kerja jangka pendek	2.512	1.650
Imbalan pasca kerja	-	-
Total	2.512	1.650

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 35 dated August 18, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		<u>Board of Commissioners</u>
Bambang Sutantio :			President Commissioner
Wenzel Sutantio :			Commissioner
Alexander Rusli :			Independent Commissioner

Board of Directors

Farell Grandisuri :		President Director
Axel Sutantio :		Director
Martua Sihalo	:	Director
Bharat Joshi :		Director
Yerki Teguh :		Director
Arjoso Wisanto :		Director

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits in certain amount based on the resolution of the general meetings of shareholders of the Company.

Gross compensation expenses for the key management are as follows:

Short-term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan Komite Audit berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris No. 01/Legal/CMD/BOC/08/21 tanggal 31 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

		<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>
<u>Komite Audit</u>		
Ketua	:	Alexander Rusli
Anggota	:	Friso Palilingan
Anggota	:	Danny Tjahjana

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. 1-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mempekerjakan masing-masing 560 dan 538 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Sekretaris Korporasi dan Divisi Audit Internal

Berdasarkan surat No. 04/Legal/CMD/BOD/08/21, Perusahaan menunjuk Bernadinus Charles Moller sebagai Sekretaris Korporasi terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Berdasarkan surat No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21, Perusahaan menunjuk Ilham Nurdin sebagai Kepala Divisi Audit Internal terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

1. GENERAL (continued)

**c. Key management and other information
(continued)**

The members of Company's Audit Committee based on result of Boards of Commissioners meeting No. 01/Legal/CMD/BOC/08/21 dated August 31, 2021 are as follows:

		<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>		<u>Audit Committee</u>
Alexander Rusli	:			Chairman
Friso Palilingan	:			Member
Danny Tjahjana	:			Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

As of March 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries employed 560 and 538 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Secretary and Internal Audit Division

Based on letter No. 04/Legal/CMD/BOD/08/21, the Company appointed Bernadinus Charles Moller as Corporate Secretary from August 31, 2021 up to August 31, 2022.

Based on letter No. 03/Legal/CMD/BOD/08/21, the Company appointed Ilham Nurdin as Head of Internal Audit from August 31, 2021 up to August 31, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries							
PT Macrosentra Niagaboga (MS)	Agen dan distributor/ Agent and distributor	Jakarta Barat/ West Jakarta	2004	99,99	99,99	973.644	852.118
PT Macroprima Panganutama (MP)	Pengolahan makanan dan pengalengan/ Food processing and canning	Tangerang	1992	99,99	99,99	799.456	628.609
PT Java Egg Specialities (JES)	Industri olahan telur/ Egg based product manufacture	Semarang	2006	99,99	99,99	69.980	65.298

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

MS

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 127.450 saham MS dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp12.745.

MS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 160 tanggal 30 November 2004 dari Inggrid Lannywaty, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 tanggal 10 Januari 2005.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 115 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944989.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

MP

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 402.329.763 saham MP dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp40.233.

MP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 334 tanggal 22 Januari 1992 dari John Leonard Waworuntu, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 tanggal 1 Mei 1998.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

MS

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MS or 127,450 shares from entities under common control with total value of Rp12,745.

MS was established based on Notarial Deed No. 160 dated November 30, 2004 of Inggrid Lannywaty, S.H., Notary in West Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-00604 HT.01.01.TH.2005 dated January 10, 2005.

The latest changes in the composition capital based on Notarial Deed No. 115 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944989.AH.01.02.TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

MP

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of MP or 402,329,763 shares from entities under common control with total value of Rp40,233.

MP was established based on Notarial Deed No. 334 dated January 22, 1992 of John Leonard Waworuntu, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. 02-4545 HT.01.01-TH.1998 dated May 1, 1998.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Entitas anak (lanjutan)

MP (lanjutan)

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 114 tanggal 26 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

JES

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 79.122.087 saham JES dari entitas sepengendali dengan nilai seluruhnya sebesar Rp7.912.

JES didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 13 Januari 2006 dari Antoni Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 tanggal 14 November 2006.

Perubahan komposisi modal saham terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 27 Oktober 2015 yang dibuat oleh Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta Barat. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 tanggal 30 Oktober 2015.

f. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2022.

1. GENERAL (continued)

e. Subsidiaries (continued)

MP (continued)

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 114 dated October 26, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944986.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

JES

In October 2015, the Company acquired 99.99% share ownership of JES or 79,122,087 shares from entities under common control with total value of Rp7,912.

JES was established based on Notarial Deed No. 5 dated January 13, 2006 of Antoni Halim, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. W7-02455HT.01.01-TH.2006 dated November 14, 2006.

The latest changes in the composition of share capital based on Notarial Deed No. 119 dated October 27, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in West Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0944990.AH.01.02. TAHUN 2015 dated October 30, 2015.

f. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 28, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan *output*. Selain itu, amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient that requires contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2) (lanjutan)

Amendemen-amendemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amendemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini: (lanjutan)

- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amendemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2) (continued)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients: (continued)

- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

- Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic, additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup: (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (lanjutan)

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amendemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amendemen di bulan Maret 2021.

Amendemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group: (continued)

- *Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021 (continued)*

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within the allowed period of application.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes of accounting policies (continued)

Penyesuaian Tahunan 2021

2021 Annual Improvements

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amendemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

- PSAK 1: *Presentation of Financial Statements*, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 48: *Impairment of Assets*, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- ISAK 16: *Service concession arrangement*, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

c. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised PSAK 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in PSAK 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business combinations under common
control (continued)**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

f. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah):

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
1 Euro/Rupiah	16.003
1 Dolar AS/Rupiah	14.349

h. Pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used are as follows (in Rupiah):

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
16.127		1 Euro/Rupiah
14.269		1 US Dollar/Rupiah

h. Revenue and expenses

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, uang muka penjualan (liabilitas kontrak) diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

The Group adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, sales advances (contract liabilities) are recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

j. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga bulan pada saat penempatan, tidak dijaminkan untuk utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan pinjaman rekening koran bank yang belum dilunasi, karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, pinjaman rekening koran disajikan bersama sebagai utang jangka pendek dalam liabilitas jangka pendek.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Revenue and expenses (continued)

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

i. Transactions with related party

The Group has transactions with related party as defined in PSAK 7 (Revised 2010).

All significant transactions and balances with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

j. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placement, not pledged as collateral to loans and other borrowings and are not restricted.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, as defined above, net of outstanding bank overdrafts, as they are considered an integral part of the Group's cash management. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within short-term bank loans in current liabilities.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi konsolidasian, dan bagian atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Prepayments

Prepayments are amortized and charged to operations over the periods benefited.

m. Investment in associate

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

Equity method

In applying the equity method of accounting the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in the consolidated profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in the consolidated other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Metode ekuitas (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Sarana dan prasarana	4 - 16	Facilities and infrastructure
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment in associate (continued)

Equity method (continued)

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Fixed assets (continued)

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Aset takberwujud

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2n, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Intangible assets

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2n, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Impairment of non-financial assets
(continued)**

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the party carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; and

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali: (lanjutan)

- dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except: (continued)

- in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di penghasilan komprehensif lain maupun langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Imbalan kerja karyawan

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized
net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

s. Employee benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Labor Law No. 13/2003 and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Investasi pada surat berharga dikategorikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada biaya amortisasi. Aset keuangan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets - guarantee deposits which are classified as amortized cost.

Investment in marketable security are categorized as held to maturity. These financial assets are recognized and measured at amortized cost. Financial assets are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group use 2 (two) methods to classify their financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Cash flow solely from the principal and
interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected); and
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

SBE

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

EIR

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

SBE (lanjutan)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

EIR (continued)

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The adoption of PSAK 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in consolidated profit or loss.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, consumer financing payables and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

• Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

• Payables

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Reklasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

u. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iii. Reclassification of financial
instruments (continued)**

Changes in the business model should significantly impact the Groups operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

u. Fair value measurement

The Group also initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

u. Fair value measurement (continued)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Provisi

v. Provisions

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

w. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 33, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar 7.934.683.000 saham dan 7.934.683.000 saham (Catatan 32).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

w. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 33, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to 7,934,683,000 shares and 7,934,683,000 shares (Note 32).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan pengakhiran - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any period covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Jangka waktu kontrak dengan opsi pembaruan dan
pengakhiran - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar dipastikan akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and
termination options - the Group as lessee
(continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade
receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap, aset hak-guna dan
amortisasi aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan aset takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets, right-of-use assets and
amortization of intangible assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Berdasarkan penilaian, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan - Grup sebagai penyewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available in the future. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Based on assessment, management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

Leases - Estimating the incremental borrowing rate - the Group as lessee

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	738	874
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	46.752	57.142
PT Bank Danamon Tbk	1.589	4.522
PT Bank Pan Indonesia Tbk	208	9
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	137	1.644
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115	36
PT Bank Nationalnobu Tbk	78	5.555
PT Bank OCBC NISP Tbk	10	-
PT Bank Permata Tbk	1	-
PT Bank Mega Tbk	-	92
	48.890	69.000
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	23.484	1.788
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	166
	23.484	1.954
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	1.225	13
Subtotal	73.599	70.967
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.020.000	3.590.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	501.861	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	501.779	-
PT Bank Danamon Indonesia	501.703	-
PT Bank Permata Tbk	502.104	-
Subtotal	3.027.447	3.590.000
Total	3.101.784	3.661.841

Suku bunga tahunan deposito berjangka untuk Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Three-month period ended March 31, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021
Deposito - Rupiah	2.00% - 3.25%	1,90% - 2,00%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Danamon Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT. Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Sub-total	
Total	

The annual interest rates on time deposits for three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021 are as follows:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there were no balances of cash and cash equivalents with related parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)
Kas dan setara kas	3.101.784
Pinjaman rekening koran (Catatan 14)	-
Neto	3.101.784

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents includes the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Cash and cash equivalents	3.661.841	
Overdraft (Note 14)	-	
Net	3.661.841	

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	674.398
Dalam Dolar AS	9.661
Subtotal	684.059
Pihak berelasi (Catatan 32a) - Rupiah	518
Total	684.577

5. TRADE RECEIVABLES

This account represents the amount due from customers with respect to sales, with details as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Third parties		
In Rupiah	621.361	
In US Dollar	6.725	
Sub-total	628.086	
Related parties (Note 32a) - Rupiah	6.402	
Total	634.488	

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Indomarco Prismatama	194.119	206.472	PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	152.492	129.723	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Lion Super Indo	25.380	26.522	PT Lion Super Indo
PT Matahari Putra Prima Tbk	23.198	25.234	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lotte Shopping Indonesia	12.016	10.274	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Purana Pasarindo	10.494	13.817	PT Purana Pasarindo
PT Inti Cakrawala Citra	10.052	10.161	PT Inti Cakrawala Citra
PT Manohara Adika Distrindo	9.554	10.212	PT Manohara Adika Distrindo
PT Akur Pratama	9.480	11.300	PT Akur Pratama
Linkage Food Ventures Corporation	9.070	6.218	Linkage Food Ventures Corporation
PT BTAP	8.555	7.009	PT BTAP
PT Sinar Poetra Perkasa	7.913	5.909	PT Sinar Poetra Perkasa
PT Fast Food Indonesia Tbk	7.737	6.782	PT Fast Food Indonesia Tbk
PT Midi Utama Indonesia Tbk	6.663	4.323	PT Midi Utama Indonesia Tbk
PT Artha Laut Bumi Niaga	6.444	4.742	PT Artha Laut Bumi Niaga
PT Alva Mountindo	5.685	3.829	PT Alva Mountindo
CV Distribusindo Bintang	5.486	4.192	CV Distribusindo Bintang
Subtotal	504.338	486.719	Sub-total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Subtotal	504.338	486.719
PT Sarimelati Kencana Tbk	5.418	2.714
PT Bentoro Adisandi Invena	5.194	2.625
CV Anugrah Abadi	5.159	4.278
PT Supra Boga Lestari Tbk	4.958	6.264
PT Indoguna Utama	4.755	5.876
PT Roxy Prameswari	4.538	3.174
PT Rasa Prima Selaras	4.537	3.674
PT Sari Indah Permai	3.917	3.621
PT Aneka Jaya Boga Sejahtera	3.556	3.137
CV Sumber Berkat Abadi	3.472	2.796
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	3.396	2.886
CV Muti Indofood Lestari	3.373	4.593
CV Leman Widji	2.876	3.192
PT Fajar Mitra Indah	2.845	2.685
PT Rusindo Eka Raya	2.825	4.368
PT Griya Pratama Selalu	2.783	2.590
UD Sumber Alam	2.736	4.473
PT Ichi Tan Indonesia	2.508	-
PT Plamboprata Joyosantoso	2.466	2.209
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	108.409	76.212
Total	684.059	628.086

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	468.234	439.158
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	205.398	177.881
31 - 60 hari	6.628	14.172
61 - 90 hari	3.305	1.364
Lebih dari 90 hari	1.012	1.913
Total	684.577	634.488

Piutang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang usaha, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Sub-total	
PT Sarimelati Kencana Tbk	
PT Bentoro Adisandi Invena	
CV Anugrah Abadi	
PT Supra Boga Lestari Tbk	
PT Indoguna Utama	
PT Roxy Prameswari	
PT Rasa Prima Selaras	
PT Sari Indah Permai	
PT Aneka Jaya Boga Sejahtera	
CV Sumber Berkat Abadi	
PT Sinar Sahabat Inti Makmur	
CV Muti Indofood Lestari	
CV Leman Widji	
PT Fajar Mitra Indah	
PT Rusindo Eka Raya	
PT Griya Pratama Selalu	
UD Sumber Alam	
PT Ichi Tan Indonesia	
PT Plamboprata Joyosantoso	
Others (below Rp2,000 each)	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Neither past due nor impaired	
Past due but not impaired:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

Trade receivables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual trade receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for expected credit losses on trade receivables should be recognized as of March 31, 2022 and December 31, 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudit)
Pihak ketiga - Dalam Rupiah	12.539
Pihak berelasi (Catatan 32b) - Dalam Rupiah	15.503
Total	28.042

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas piutang bunga, kemitraan dan karyawan.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Berdasarkan penelaahan terhadap status masing-masing akun piutang lain-lain, serta perhitungan matriks provisi, tidak ada penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain yang harus diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	5.188	Third parties - In Rupiah
	16.844	Related parties (Note 32b) - In Rupiah
Total	22.032	Total

Other receivables from third parties mainly consist of interest, partnership and employee receivables.

Other receivables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

Based on the review of the status of the individual other receivable accounts, as well as the provision matrix computation, no provision for expected credit losses on other receivables should be recognized as of March 31, 2022 and December 2021.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Bahan baku dan kemasan	453.555
Persediaan barang jadi (Catatan 27)	203.662
Suku cadang	8.945
Persediaan dalam proses (Catatan 27)	903
Sanitasi	734
Lainnya	568
Total	668.367

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp319.100 (31 Desember 2021: Rp295.300 dari PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	325.368	Raw and packaging materials
	128.955	Finished goods (Note 27)
	6.660	Spareparts
	467	Work in process (Note 27)
	519	Sanitation
	578	Others
Total	462.547	Total

As of March 31, 2022 and December 31, 2022, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, therefore no allowance for inventory decline in market value and obsolescence was necessary.

As of March 31, 2022, inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp319,100 (December 31, 2021: Rp295,300 from PT Asuransi FPG Indonesia, a third party), which in management's opinion, was adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan masing-masing sebesar Rp12.200 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

7. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories amounting to Rp12,200 were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)
Uang muka	
Persediaan	51.819
Pemasaran	2.575
Lain-lain	433
Total	54.827
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	2.124
Sewa	168
Lain-lain	553
Total	2.845

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Advances
		Inventories
		Marketing
		Others
		Total
		Prepayments
		Insurance
		Rent
		Others
		Total

Uang muka dan biaya dibayar di muka - lain-lain sebagian besar merupakan pembayaran uang muka untuk perbaikan sipil atas bangunan dan perlengkapan.

Advances and prepaid expenses - others mainly represent payments of advances for civil repairs of buildings and equipment.

9. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Investasi pada surat berharga berupa investasi pada obligasi. Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

9. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITY

Investment in marketable security is investment in bonds. All investment in marketable security is placed with third party.

Jenis/ Type	Harga perolehan/ Acquisition price	Suku bunga/ Interest rate	Periode/ Period
Obligasi IDR/IDR Bonds	405.995	4,95% - 5,57%	Sampai dengan 33 bulan/ Up to 33 months
Obligasi USD/USD Bonds	102.467	2,95% - 4,45%	Sampai dengan 24 bulan/ Up to 24 months

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Mulai operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate	
				31 Mar 2022	31 Des 2021	31 Mar 2022	31 Des 2021
PT Kanemory Food Service (KFS)	Manufaktur/Manufacture	Serang	2015	40%	40%	27.261	25.808

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the associates of the Group are as follows:

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

The financial information of the Group's associates' is summarized below:

31 Maret 2022/March 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
KFS	64.742	83.577	21.642	60.158	30.600	3.624
31 Desember 2021/December 31, 2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba bersih/ Net profit
KFS	54.098	83.961	15.696	59.467	120.783	12.750

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associates which accounted for using the equity method are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 Three-month period ended March 31, 2022						
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Pelepasan investasi/ Divestment	Bagian atas laba netto entitas asosiasi/ Share in net profit of associate for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KFS	25.808	-	-	1.453	-	27.261
ZDI	-	-	-	-	-	-
Total	25.808	-	-	1.453	-	27.261

Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2021 Three-month period ended March 31, 2021						
Nama Entitas/ Name of Entity	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment		Bagian atas laba/(rugi) netto entitas asosiasi/ Share in net profit/(loss) of associate for the year	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
KFS	20.695	-		1.364	-	22.059
ZDI	3.479	-		-	-	3.479
Total	24.174	-		1.364	-	25.538

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

ZDI

Pada tanggal 20 Maret 2018, MS, entitas anak, dan Zott Holding GmbH mendirikan ZDI dengan kepemilikan masing-masing 35.875 saham yang mencerminkan 35% kepemilikan dan 66.625 saham yang mencerminkan 65% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 03 tanggal 2 November 2020, para pemegang saham menyetujui untuk membubarkan ZDI terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2020 dan menunjuk Tn. Hartono Sumardi sebagai likuidator dibawah pengawasan Dewan Komisaris dan menyelesaikan kewajiban dan hak ZDI kepada instansi terkait.

Pada tanggal 15 April 2021, ZDI telah mendapatkan "Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak" dari Dirjen Pajak.

Pada tanggal 31 Mei 2021, proses likuidasi ZDI telah diselesaikan sepenuhnya.

Arus kas masuk neto dari likuidasi entitas asosiasi adalah sebesar Rp3.479 pada tahun 2021.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen Grup menilai bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

ZDI

On March 20, 2018, MS, a subsidiary, and Zott Holding GmbH established ZDI with ownership of 35,875 shares representing 35% ownership interests and 66,625 shares representing 65% ownership interests, respectively.

Based on Notarial Deed No. 03 of Eliwaty Tjitra, S.H., dated November 2, 2020, the shareholders agreed to dissolve ZDI starting from October 26, 2020 and appointed Mr. Hartono Sumardi as a liquidator under the supervision of the Board of Commissioners and complete the obligations and rights of ZDI to related agencies.

On April 15, 2021, ZDI has obtained "Letter of Confirmation of Revocation of Taxable Entity" from Directorate General of Taxes.

On May 31, 2021, the ZDI liquidation process has been completed.

The net cash inflow on liquidation of associate was amounted to Rp3,479 in 2021.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group's management assessed that there were no events or conditions that may indicate impairment of investment in associates.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kebijakan untuk menyewa bangunan dengan perjanjian sewa pembiayaan. Sewa bangunan ini umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 sampai 5 tahun.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group has policy to lease building under finance lease agreements. Leases of building generally have lease terms between 2 to 5 years.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	Periode tiga bulan yang berakhir tanggal 31 Maret 2022/ Three-month period ended March 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	12.200	-	746	-	12.946	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	5.392	-	1.249	-	6.641	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat neto	6.808				6.305	Carrying amount

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Bangunan	5.909	-	6.605	(314)	12.200	Cost Building
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.878	-	3.828	(314)	5.392	Accumulated depreciation Building
Nilai tercatat neto	4.031				6.808	Carrying amount

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa
sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi
selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease
liabilities in relation with the right-of-use assets and
the movements during the year:

Periode tiga bulan
yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022/
Three-month period
ended March 31, 2022

Saldo awal	132	Beginning balance
Penambahan	-	Addition
Beban bunga	3	Interest expense
Pembayaran	-	Payment
Saldo akhir	135	Ending balance
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	135	Current
Jangka panjang	-	Non-current

Jumlah tercatat dari liabilitas sewa dihitung
berdasarkan arus kas diskonto dengan
menggunakan tingkat suku bunga pinjaman
tambahan ("IBR") sebesar 9,18%.

The carrying amount of lease liabilities were
calculated based on discounted cash flows using
incremental borrowing rate ("IBR") of 9.18%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa berdasarkan
pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan
adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities based on
contractual undiscounted payments are as follow:

31 Maret 2022/
March 31, 2022

Dalam 12 bulan mendatang	135	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 5 tahun	-	Between 1 and 5 years
Total	135	Total

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The following are the amounts recognized in profit
or loss for the three-month period ended March 31,
2022 and 2021 and for the year ended December
31, 2021.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.249	669	3.828	Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa	3	-	9	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	2.163	393	6.269	Expense relating to short-term leases
Total	3.419	1.062	10.106	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 28)	1.087	669	3.334
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	162	-	494
Total	1.249	669	3.828

Grup tidak memiliki kontrak sewa yang memiliki opsi perpanjangan yang diharapkan untuk tidak dieksekusi atau opsi terminasi yang diharapkan untuk dieksekusi yang tidak termasuk dalam masa sewa.

Grup memiliki total arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar Rp746 dan Rp6.242 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Grup juga memiliki transaksi nonkas atas penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar nihil dan Rp507 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 39).

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Depreciation expenses of right-of-use assets are allocated to the following:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Beban penjualan dan pemasaran (Note 28)	1.087	669	3.334
Beban umum dan administrasi (Note 29)	162	-	494
Total	1.249	669	3.828

The Group did not have any lease contracts that include extension options which are expected not to be exercised or termination option expected to be exercised that are not included in the lease term.

The Group has total cash outflows for leases of Rp746 and Rp6,242 for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 and for the year ended December 31, 2021, respectively. The Group also has non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of nil and Rp507 for the three-month period ended March 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021, respectively (Note 39).

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
Three-month period ended March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	126.646	119.910	-	-	246.556	Land
Bangunan	122.797	3.281	-	4.872	130.950	Building
Mesin dan peralatan	423.354	17.120	-	6.298	446.772	Machineries and equipment
Kendaraan	20.323	1	-	-	20.324	Vehicles
Peralatan kantor	75.260	9.794	(81)	-	84.973	Office equipment
Sarana dan prasarana	49.363	2.291	-	-	51.654	Facilities and infrastructure
Subtotal	817.743	152.397	(81)	11.170	981.229	Sub-total
Aset dalam pembangunan	124.145	85.751	-	(11.170)	198.726	Construction in progress
Total harga perolehan	941.888	238.148	(81)	-	1.179.955	Total costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	29.050	1.429	-	-	30.479	Building
Mesin dan peralatan	163.584	12.603	-	-	176.187	Machineries and equipment
Kendaraan	15.869	357	-	-	16.226	Vehicles
Peralatan kantor	46.647	3.525	(67)	-	50.105	Office equipment
Sarana dan prasarana	18.116	821	-	-	18.937	Facilities and infrastructure
Total akumulasi penyusutan	273.266	18.735	(67)	-	291.934	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat neto	667.666				887.065	Net carrying value

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					Cost
Tanah	121.443	5.203	-	-	126.646
Bangunan	95.415	10.312	-	17.070	122.797
Mesin dan peralatan	334.634	88.008	-	712	423.354
Kendaraan	20.920	160	(757)	-	20.323
Peralatan kantor	55.495	19.968	(203)	-	75.260
Sarana dan prasarana	37.691	11.672	-	-	49.363
Subtotal	665.598	135.323	(960)	17.782	817.743
Aset dalam pembangunan	17.782	124.145	-	(17.782)	124.145
Total harga perolehan	683.380	259.468	(960)	-	941.888
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	23.395	5.655	-	-	29.050
Mesin dan peralatan	120.910	42.674	-	-	163.584
Kendaraan	15.083	1.507	(721)	-	15.869
Peralatan kantor	38.361	8.486	(200)	-	46.647
Sarana dan prasarana	14.877	3.239	-	-	18.116
Total akumulasi penyusutan	212.626	61.561	(921)	-	273.266
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(956)	-	-	-	(956)
Nilai tercatat neto	469.798				667.666

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to the followings:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	14.699	11.917	Cost of sales (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	4.036	2.323	General and administrative expenses (Note 29)
Total	18.735	14.240	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that allowance for impairment losses of fixed assets was sufficient to cover possible losses that might arise from such impairment.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

31 Maret 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	March 31, 2022
Bangunan	77.83%	60.358	Desember 2022/December 2022	Building
Mesin dan peralatan	72.67%	115.433	Desember 2022/December 2022	Machineries and equipment
Peralatan kantor, sarana dan prasarana	20.79%	7.143	Desember 2022/December 2022	Office equipment, furnitures & fixtures
Fasilitas dan infrastruktur	41.64%	15.792	Desember 2022/December 2022	Facilities and infrastructure
		198.726		

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value
Bangunan	68,42%	27.142
Mesin dan peralatan	84,39%	89.046
Fasilitas dan infrastruktur	31,73%	7.957
		124.145

Pada tanggal 31 Maret 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp89.825 (31 Desember 2021: Rp76.444), yang terutama terdiri atas mesin dan peralatan, kendaraan dan peralatan kantor.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret / Three-month period ended March 31,		
	2022	2021	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	4	161	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai tercatat neto	(14)	(39)	Net carrying value
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 29)	(10)	122	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 29)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku yang akan berakhir sampai tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia dan PT Sampo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan gabungan sekitar Rp424.950 (31 Desember 2021: Rp393.250), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

12. FIXED ASSETS (continued)

Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Desember 2022/December 2022	Building
Maret 2022/March 2022	Machineries and equipment
Oktober 2022/October 2022	Facilities and infrastructure

As of March 31, 2022, there was no fixed assets which is temporarily not used by the Group and discontinued from active use.

As of March 31, 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp89,825 (December 31, 2021: Rp76,444), which mainly consist of machineries and equipment, vehicles and office equipment.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Certificate of Right to Build" or "HGB") with remaining useful lives that will expire in 2045. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of March 31, 2022, fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under policy package from PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Central Asia and PT Sampo Insurance Indonesia, third parties, with combined coverage amounting to approximately Rp424,950 (December 31, 2021: Rp393,250), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap masing-masing sebesar Rp68.100 dan Rp119.397 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan utang bank jangka panjang (Catatan 14, 19 dan 20).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets amounting to Rp68,100 and Rp119,397, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans, long-term consumer financing payables and long-term bank loans (Notes 14, 19 and 20).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)
Uang muka pembelian aset tetap	57.548
Aset tak-berwujud - bersih	2.925
Jaminan deposit	4.941
Total	65.414

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	48.162	Advance for purchase of fixed assets
	391	Intangible asset - net
	2.205	Guarantee deposits
Total	50.758	Total

Jaminan deposit sebagian besar merupakan jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. dan PT Perusahaan Listrik Negara terkait dengan penggunaan gas dan listrik untuk produksi.

Guarantee deposits mainly represent deposits to PT Perusahaan Gas Negara Tbk. and PT Perusahaan Listrik Negara in relation with the use of gas and electricity for production.

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki saldo utang bank jangka pendek.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, Group has no outstanding balance of short-term bank loans.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 15 Mei 2015 MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dan pinjaman berulang dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp5.500 dan Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Based on a Loan Agreement dated May 15, 2015, MP obtained Current Account and revolving credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with maximum credit limit of Rp5,500 and Rp10,000, respectively. These loans bear interest rate of 11.00% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facility was intended for working capital purpose.

Pada tanggal 31 Maret 2022, MP tidak menggunakan fasilitas ini.

As of March 31, 2022, MP did not use this facility.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 26 Februari 2021, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp4.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2022. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan ini, pinjaman ini sedang dalam proses perpanjangan.

The loan agreement was amended several times, most recently on February 26, 2021, whereby MP obtained a current account facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum credit limit of Rp4,000. This loan bears interest rate of 10.75% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on January 22, 2022. Until the date of completion of the financial statements, the loan agreement was still on renewal process.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Macropima Panganutama ("MP") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan:

- Sebidang tanah dan bangunan atas nama MP, yang terletak di Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 186 senilai Rp4.800 (Catatan 12).
- Persediaan barang dagang senilai Rp12.200 atas nama MP (Catatan 7).

Perusahaan

Pada tanggal 3 Januari 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dan menutup fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 106/JUR-CBG/SPPK-SMB/EXT/19 tanggal 17 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MP

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 7 Februari 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 23 Maret 2021, dimana MP memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar Rp20.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MP tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 15 Maret 2022.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

PT Macropima Panganutama ("MP") (continued)

The loan facilities are secured by the following:

- A plot of land and building on behalf of MP, which located at Jl. Talaga Mas V No. 1, Talaga Cikupa, Tangerang, Banten, with Certificate of Right to Build No. 186 worth Rp4,800 (Note 12).
- Inventories of MP worth Rp12,200 (Note 7).

The Company

On January 3, 2020, the Company has fully paid the loan and terminated this loan facility.

Based on Credit Provision Notification Letter No. 106/JUR-CBG/SPPK-SMB/EXT/19 dated December 17, 2019, the Company obtained overdraft facility with a maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 6.45% per annum and due for repayment on December 18, 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

MP

Based on a Loan Agreement dated February 7, 2020, the Company obtained Current Account facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan was 12 (twelve) months. The credit facility was intended for working capital purpose.

The loan agreement has been amended recently on March 23, 2021, whereby MP obtained a Current Account facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum credit limit increased to Rp20,000. This loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on March 15, 2022.

As of 31 December 2021, MP did not utilize this facility and has terminated the facility on March 15, 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 7698/BLD/2014 tanggal 5 Agustus 2014, dengan perubahan terakhir pada tanggal 13 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 8,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 September 2022.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini.

JES

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021 dan JES menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang senilai Rp10.000 (Catatan 12).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Company

Based on Credit Provision Notification Letter No. 7698/BLD/2014 dated August 5, 2014, with latest amendment dated September 13, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp100,000. The loan bears interest rate of 8.25% per annum and due for repayment on September 13, 2022.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Company did not use this facility.

JES

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with latest amendment dated May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021 the interest rate become 8.25% effective on September 1, 2021.
- Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021 and JES terminated this facility.

The entire loan facilities are secured by manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 on behalf of JES located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepu, Semarang worth Rp10,000 (Note 12).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

JES (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, para kreditur pada umumnya mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

Pada tanggal-tanggal tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, JES tidak menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
<u>Pinjaman rekening koran</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	-	61.747
Entitas anak		
<u>Pinjaman rekening koran</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	92
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	106
Total	-	61.945

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

Company (continued)

On loans received by JES, the creditors generally require certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- To liquidate JES.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- To transfer JES' ownership to other parties.
- To make early repayment.
- To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.
- To make other investment other than JES' main business.
- To collateralize JES' building to other parties.
- To withdraw fund over the specified limit.
- To change JES' form and/or status.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, JES did not use these facilities.

As of December 31, 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

Payments of short-term bank loans are as follows:

The Company
<u>Overdraft</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Subsidiaries
<u>Overdraft</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**Persetujuan dari Bank terkait Penawaran Umum
Perdana saham (Initial Public Offering ("IPO"))**

Terkait penawaran perdana saham Perusahaan, pada bulan Juni 2021, Perusahaan dan entitas anaknya telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas pembagian dividen.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**Approval from Bank related to Initial Public
Offering ("IPO")**

Related to the Company's initial public offering, in June 2021, the Company and its subsidiaries had obtained waiver from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk on request pertaining to dividends payment.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	354.850	301.387	In Rupiah
Dalam Dolar AS	58.316	23.371	In US Dollar
Dalam Euro	1.753	1.917	In Euro
Subtotal	414.919	326.675	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 32c)			Related parties (Note 32c)
Dalam Rupiah	14.026	9.985	In Rupiah
Total	428.945	336.660	Total

Rincian utang usaha pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables from third parties based on suppliers are as follows:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Agro Boga Utama	40.258	33.435	PT Agro Boga Utama
PT Olam Indonesia	28.548	-	PT Olam Indonesia
PT Anta Tirta Kirana	21.993	80.409	PT Anta Tirta Kirana
PT Tetra Pak Indonesia	20.723	3.681	PT Tetra Pak Indonesia
CV Wahana Sejahtera Foods	14.231	9.576	CV Wahana Sejahtera Foods
PT Markaindo Selaras	13.715	6.646	PT Markaindo Selaras
PT Kabulinco Jaya	11.655	172	PT Kabulinco Jaya
PT Hakiki Donarta	9.612	1.927	PT Hakiki Donarta
PT Tegar Inti Sentosa	9.248	8.164	PT Tegar Inti Sentosa
PT Renata Global Supply	8.955	6.889	PT Renata Global Supply
PT Permata Dunia Sukses Utama	7.393	55	PT Permata Dunia Sukses Utama
PT AusfineFoods Indonesia	6.878	10.806	PT Ausfine Foods Indonesia
PT Natamas Plast	6.783	4.987	PT Natamas Plast
CV Kasih Karkasindo Utama	5.402	4.621	CV Kasih Karkasindo Utama
PT DKSH Indonesia	4.975	2.554	PT DKSH Indonesia
PT Wahana Citra Nabati	4.911	2.334	PT Wahana Citra Nabati
PT Bangkit Setia Sentosa Primatama	4.841	-	PT Bangkit Setia Sentosa Primatama
PT Indo Asia Tirta Manunggal	4.540	3.482	PT Indo Asia Tirta Manunggal
Subtotal	224.661	172.738	Sub-total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Subtotal	224.661	172.738
PT Bumi Maestro Ayu	4.399	-
PT Ciomas Adisatwa	3.595	5.129
PT Ingredion Indonesia	3.377	3.483
PT Sari Multi Utama	3.294	1.340
PT Alfa Surya Mandiri	3.163	3.381
PT Emina Cheese Indonesia	3.107	2.939
PT Angels Products	2.952	5.286
PT Xuyuan Packaging Technology Indonesia	2.921	3.042
PT Lumina Packaging	2.897	1.706
PT Uniflex Kemasindah	2.725	1.743
PT Junatama Foodia Kreasindo	2.687	-
PT Karya Indah Multiguna	2.668	1.099
PT Brenntag	2.543	2.906
PT Widodo Makmur Unggas	2.495	2.188
CV Putra Perdana	2.485	2.272
PT Satwa Galuh Makmur	2.442	1.881
PT Cosmo Makmur Indonesia	2.372	2.092
PT Mire Prin Coll	2.309	1.838
PT Agro Jaya Karkas Unggul	2.240	2.663
PT Abadi Pangan Nusantara	2.216	1.548
PT Multibox Indah	2.152	1.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2.000)	131.219	99.241
Total	414.919	326.675

15. TRADE PAYABLES (continued)

Sub-total
PT Bumi Maestro Ayu
PT Ciomas Adisatwa
PT Ingredion Indonesia
PT Sari Multi Utama
PT Alfa Surya Mandiri
PT Emina Chesse Indonesia
PT Angels Products
PT Xuyuan Packaging Technology Indonesia
PT Sari Multi Utama
PT Uniflex Kemasindah
PT. Junatama Foodia Kreasindo
PT Karya Indah Multiguna
PT Brenntag
PT Widodo Makmur Unggas
CV Putra Perdana
PT. Satwa Galuh Makmur
PT Cosmo Makmur Indonesia
PT Mire Prin Coll
PT Agro Jaya Karkas Unggul
PT Abadi Pangan Nusantara
PT Multibox Indah
Others (below Rp2,000 each)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	166.931	15.139	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	199.475	265.856	1 - 30 days
31 - 60 hari	51.858	45.607	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.474	6.007	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	6.208	4.051	More than 90 days
Total	428.945	336.660	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally subject up to 60 days term of payment.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah	18.357	27.865	In Rupiah
Dalam Dolar AS	227	-	In US Dollar
Subtotal	18.584	27.865	Sub-total
Pihak berelasi			Related party
Dalam Rupiah (Catatan 32d)	20.515	8.173	In Rupiah (Note 32d)
Total	39.099	36.038	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang untuk pembelian aset tetap dan sewa.

Other payables to third parties mainly represent payables for purchase of fixed assets and rentals.

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan serta umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables are non-interest bearing and unsecured and generally subject up to 30 days term of payment.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.585	Value-Added Tax
Total	-	1.585	Total

17. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	192	-	Article 4(2)
Pasal 21	1.772	446	Article 21
Pasal 22	42	37	Article 22
Pasal 23	353	2.355	Article 23
Pasal 25	3.700	3.700	Article 25
Pasal 26	29	-	Article 26
Pasal 29	128.853	102.425	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	4.971	-	Value-Added Tax
Subtotal	139.912	108.963	Sub-total

b. Taxes payable

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			<u>Income Tax:</u>
Pasal 4 (2)	274	209	Article 4 (2)
Pasal 21	684	1.101	Article 21
Pasal 22	1	2	Article 22
Pasal 23	2.460	1.564	Article 23
Pasal 25	2.934	1.934	Article 25
Pasal 29	97.862	73.582	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	11.872	12.611	Value-Added Tax
Subtotal	116.087	91.003	Sub-total
Total	255.999	199.966	Total

c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Components of income tax expense/(benefit)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense/(benefit) are
as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021	
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>				<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini:				<u>Current tax:</u>
Perusahaan	41.472	21.946	132.468	The Company
Entitas anak	34.509	21.072	98.356	Subsidiaries
Beban/(manfaat) pajak tangguhan:				<u>Deferred tax expense/ (benefit):</u>
Perusahaan	(163)	-	(943)	The Company
Entitas anak	(3.269)	1.007	(3.980)	Subsidiaries
Neto	72.549	44.025	225.901	Net
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Charged to other comprehensive income</u>
Pajak tangguhan				<u>Deferred tax</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	-	(775)	Re-measurement loss on employee benefits liability

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Komponen beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Perusahaan			
Liabilitas imbalan kerja	(86)	-	212
Provisi retur penjualan	76	-	(562)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(402)	-	(344)
Akrual bonus	249	-	(249)
Subtotal	(163)	-	(943)
Entitas anak			
Liabilitas imbalan kerja	(114)	-	(22)
Provisi retur penjualan	(23)	-	(187)
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(150)	-	(562)
Akrual bonus	232	-	(231)
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	(3.214)	1.007	(3.026)
Sewa	-	-	4
Subtotal	(3.269)	1.007	(3.980)
Neto	(3.432)	1.007	(4.923)

The Company
Employee benefits liability
Provision for sales return
Provision for temporary employment benefits
Accrued bonus
Sub-total
Subsidiaries
Employee benefits liability
Provision for sales return
Provision for temporary employment benefits
Accrued bonus
Unrealized gain on sales of Inventories
Leases
Sub-total

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	342.372	186.957	1.016.130
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(155.848)	(95.786)	(444.890)
Eliminasi	14.140	7.529	164.432
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	200.664	98.700	735.672
Beda temporer:			
Beban imbalan kerja	391	652	(1.912)
Provisi retur penjualan	1.826	-	2.554
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	(348)	-	1.564
Akrual bonus	(1.130)	-	1.130
Subtotal	739	652	3.336

Consolidated profit before income tax
Profit from subsidiaries before income tax
Elimination
Profit before income tax of the Company
Temporary differences:
Employee benefits expense
Provision for sales return
Provision for temporary employment benefits
Accrued bonus
Sub-total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- d. The reconciliations between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company are as follows: (continued)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021	
	2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited))	2021 (Tidak diaudit/ (Unaudited))		
Beda tetap:				Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.236	229	3.160	Non-deductible expenses
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(14.127)	(630)	(7.055)	Finance income subjected to final tax
Pendapatan dividen	-	-	(132.987)	Dividend income
Subtotal	(12.891)	401	(136.882)	Sub-total
Laba fiskal tahun berjalan Perusahaan	188.512	99.753	602.126	Current year taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	41.472	21.946	132.468	Income tax expense at applicable tax rate
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka:				Less: prepayments of income tax:
Pasal 22	(3.363)	(470)	(5.637)	Article 22
Pasal 23	(581)	-	(17)	Article 23
Pasal 25	(11.100)	(1.655)	(24.389)	Article 25
Utang pajak penghasilan Perusahaan	26.428	19.821	102.425	Income tax payable of the Company
Utang pajak penghasilan				Income tax payable
Perusahaan	128.853	37.576	102.425	The Company
Entitas anak	97.862	33.941	73.582	Subsidiaries
Total	226.715	71.517	176.007	Total

Laba kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas didasarkan atas perhitungan sementara, dimana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak 2022.

Taxable income of the Company and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing is based on preliminary calculation whereas the final calculation and submission 2022 annual income tax return ("SPT") will be conducted after the 2022 fiscal year ended.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021	
	2022 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit/ (Unaudited)		
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	342.372	186.957	1.016.130	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	75.322	41.130	223.549	Income tax calculated at applicable tax rate
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	(2.773)	(997)	(935)	Net permanent differences at applicable tax rate
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan tahun lalu	-	3.892	3.892	Adjustments on prior year's deferred tax balance
Penyesuaian atas saldo pajak tangguhan - perubahan tarif pajak	-	-	(605)	Adjustments on deferred tax balance - changes in tax rate
Beban pajak penghasilan, neto	72.549	44.025	225.901	Income tax expense, net

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

- f. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan:			The Company:
Liabilitas imbalan kerja	2.568	2.482	Employee benefits liability
Provisi retur penjualan	486	562	Provision of sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	746	344	Provision of temporary employment benefits
Akrual bonus	-	249	Accrued bonus
Subtotal	3.800	3.637	Sub-total
Entitas anak:			Subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	4.039	3.925	Employee benefits liability
Provisi retur penjualan	210	187	Provision of sales return
Provisi imbalan kerja waktu tertentu	712	562	Provision of temporary employment benefits
Akrual bonus	-	232	Accrued bonus
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi penjualan persediaan	14.896	11.682	Unrealized gain on sales of inventories
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	210	210	Allowance for impairment losses of fixed assets
Sewa	(4)	(4)	Leases
Subtotal	20.063	16.794	Sub-total
Neto	23.863	20.431	Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)
- Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada tahun mendatang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

- g. Pelaporan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

- h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

17. TAXATION (continued)

- f. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the local subsidiaries to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

- g. *Tax reporting*

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of five (5) years. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

- h. *Changes in tax rate*

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Dalam Rupiah		
Promosi dan iklan	255.181	217.012
Operasional dan utilitas	17.587	33.848
Bunga	13	106
Total	272.781	250.966

18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses

*In Rupiah
Promotion and advertising
Operational and utilities
Interest*

Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liability

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Gaji dan tunjangan	26.081	10.181	Salaries and benefits
Bonus	-	2.183	Bonus
Total	26.081	12.364	Total

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN JANGKA
PANJANG**

**19. LONG-TERM CONSUMER FINANCING
PAYABLES**

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
AB Svensk Exportkredit - Dalam Dolar AS	38.560	41.433	AB Svensk Exportkredit - In US Dollar
PT BCA Finance - Dalam Rupiah	126	156	PT BCA Finance - In Rupiah
Subtotal	38.686	41.589	Sub-total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Less: current maturity
AB Svensk Exportkredit	(8.687)	(8.638)	AB Svensk Exportkredit
PT BCA Finance	(93)	(124)	PT BCA Finance
Subtotal	(8.780)	(8.762)	Sub-total
Bagian jangka panjang	29.906	32.827	Long-term portion

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen jangka panjang atas pembelian aset tetap berupa mesin dan kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 3,74% - 6,16% per tahun dengan jangka waktu selama 3 - 7 tahun.

This account represents long-term consumer financing payables on the acquisition of machineries and vehicles, bearing effective interest rates ranging between 3.74% to 6.16% per annum, with terms of maturity of 3 - 7 years.

Utang pembiayaan konsumen jangka panjang ini dijamin dengan mesin yang diperoleh melalui utang tersebut. Grup mencatat mesin tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 12).

The long-term consumer financing payables are collateralized by the related machineries obtained through such payables. The Group recorded such machineries as part of the Group's fixed assets (Note 12).

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOANS

Per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak memiliki saldo utang bank jangka panjang.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, Group has no outstanding balance of long-term bank loans.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 00158/PIH/SPPK/2015 tanggal 25 Mei 2015, dengan perubahan terakhir pada 25 Mei 2021, JES memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang terdiri dari:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2022. Berdasarkan surat 099A/PIH/IX/2021 tertanggal 8 September 2021, tingkat suku bunga berubah menjadi 8,25% mulai 1 September 2021.
- Fasilitas pinjaman kredit investasi dengan batas maksimum kredit sebesar Rp2.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021. Pada tanggal 25 Mei 2021 JES melunasi pinjaman kredit investasi dan menutup fasilitas ini.

Seluruh fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan bangunan pabrik dengan bukti kepemilikan bangunan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 52 atas nama JES yang terletak di Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepung, Semarang senilai Rp10.000 (Catatan 12).

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima oleh JES, para kreditur pada umumnya mensyaratkan pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh JES, yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Membubarkan JES.
- Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
- Mengalihkan kepemilikan JES kepada pihak lain.
- Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo.
- Membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih tahun berjalan.
- Melakukan investasi di luar bidang usaha JES.
- Menjaminkan kepada pihak lain atas barang jaminan.
- Menarik dana melampaui plafon yang telah ditentukan.
- Mengubah bentuk dan/atau status JES.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary

JES

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Provision Notification Letter No. 00158/PIH/SPPK/2015 dated May 25, 2015, with the latest amendment on May 25, 2021, JES obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk which consist of the following:

- Overdraft facility with a maximum credit limit of Rp2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2022. Based on letter 099A/PIH/IX/2021 dated September 8, 2021 the interest rate become 8.25% effective on September 1, 2021.
- Investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 2,000. The loan bears interest rate of 11.50% per annum and due for repayment on May 25, 2021. On May 25, 2021, JES fully paid the investment credit and terminated this facility.

The entire loan facilities are secured by manufacturing plant with Certificate of Right to Build No. 52 on behalf of JES located at Jl. Dharmawangsa No. 76 RT.04/RW.06, Ngempon, Bergas/Klepung, Semarang worth Rp10,000 (Note 12).

On loans received by JES, the creditors generally require certain restrictions and obligations that should be met by JES, which include the following:

- To liquidate JES.
- To carry out merger or acquisition with other companies.
- To transfer JES' ownership to other parties.
- To make early repayment.
- To distribute dividend of greater than 50% of current year net profit.
- To make other investment other than JES' main business.
- To collateralize JES' building to other parties.
- To withdraw fund over the specified limit.
- To change JES' form and/or status.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

JES (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Three-month period ended March 30, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	-	119

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

JES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2021, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreements.

Payments of long-term bank loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021
PT Bank Central Asia Tbk	119

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan, aktuaris independen, untuk Periode tiga bulan tanggal 31 Maret 2022 dalam laporannya tanggal 22 Februari 2022 (31 Desember 2020: oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, tanggal 8 Maret 2021), dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Penghitungan liabilitas imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 dan dengan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020. Efektif tanggal 2 Februari 2021, Grup menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits liability in accordance with the Labor Law. The Group recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by Actuarial Consulting Firm Yusi & Rekan, independent actuary, for the year ended March 31, 2022 in their report dated February 22, 2022 (December 31, 2021: by PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, dated March 8, 2021), using the "Projected Unit Credit" method.

The calculation of the employee benefits liability was calculated in accordance with the Law No. 13/2003 and with the Company Regulation or Collective Labor Agreement which were still in effect as of December 31, 2021. Effective February 2, 2021, the Group applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of the Law.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 560 karyawan pada tanggal 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: 538 karyawan).

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,40% - 7,55%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6%	6%	Salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	11%	11%	Turn-over rate
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Usia pensiun	57 tahun/57 years	57 tahun/57 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021	
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Biaya jasa kini	907	1.586	3.630	Current service cost
Beban bunga	-	-	2.198	Interest cost
Biaya jasa masa lalu	-	-	(8.960)	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi	-	-	(23)	Actuarial gain charged to profit or loss
Beban imbalan kerja karyawan neto	907	1.586	(3.155)	Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in employee benefits liability are as follows:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	29.125	36.370	Beginning balance
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Biaya jasa kini	907	3.630	Current service cost
Beban bunga	-	2.198	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(8.960)	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada laba rugi	-	(23)	Actuarial gain charged to profit or loss
	907	(3.155)	

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rugi/(laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	-
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(543)
Penyesuaian pengalaman	-	(2.889)
	-	(3.432)
Pembayaran manfaat tahun berjalan	-	(658)
Saldo akhir	30.032	29.125

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Maret 2022</u>					<u>March 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	(2.641)	1%	3.280	Increase
Penurunan	(1%)	3.126	(1%)	(2.807)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(2.922)	1%	3.630	Increase
Penurunan	(1%)	3.455	(1%)	(3.099)	Decrease

Analisis sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang beralasan atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada tanggal pelaporan.

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in employee benefits liability are as follows: (continued)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Re-measurement loss/(gain) charged to other comprehensive income			
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	-	-	
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions	-	(543)	
Experience adjustments	-	(2.889)	
	-	(3.432)	
Benefits paid during the year	-	(658)	
Ending balance	30.032	29.125	

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
<u>31 Maret 2022</u>					<u>March 31, 2022</u>
Kenaikan	1%	(2.641)	1%	3.280	Increase
Penurunan	(1%)	3.126	(1%)	(2.807)	Decrease
<u>31 Desember 2021</u>					<u>December 31, 2021</u>
Kenaikan	1%	(2.922)	1%	3.630	Increase
Penurunan	(1%)	3.455	(1%)	(3.099)	Decrease

The sensitivity analysis above have been determined based on a deterministic method to value the impact on benefit obligation as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	3.314
Antara 1 sampai 2 tahun	656
Antara 2 sampai 5 tahun	4.493
Diatas 5 tahun	288.529
	296.992

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 adalah 17,26 tahun (31 Desember 2021: 17,26 tahun).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation at March 31, 2022 was 17.26 years (December 31, 2021: 7.26 years).

22. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The compositions of share capital of the Company are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Shareholders
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490	Bambang Sutantio
Farell Grandisuri	607.003.200	7,65%	6.070	Farell Grandisuri
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Axel Sutantio
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070	Wenzel Sutantio
Tiffany Adikoesoemo	337.224.000	4,25%	3.372	Tiffany Adikoesoemo
PT Cimory Diary Shop	202.334.400	2,55%	2.023	PT Cimory Diary Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera	67.444.800	0,85%	675	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Chocomory Cokelat Persada	67.444.800	0,85%	675	PT Chocomory Cokelat Persada
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.190.203.000	15,00%	11.903	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	7.934.683.000	100,00 %	79.348	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan kepemilikan modal saham Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490
Farell Grandisuri	607.003.200	7,65%	6.070
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070
Tiffany Adikoesomo	337.224.000	4,25%	3.372
PT Cimory Dairy Shop	202.334.400	2,55%	2.023
PT Cimory Hospitality Sejahtera	67.444.800	0,85%	675
PT Chocomory Cokelat Persada	67.444.800	0,85%	675
Publik (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.190.203.000	15,00%	11.903
Total	7.934.683.000	100,00 %	79.348

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 104 tanggal 23 Juni 2021 dari Eliwaty Tjitra, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengubah nilai nominal saham dari sebesar Rp100 (angka penuh) per saham menjadi sebesar Rp10 (angka penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam keputusan No. AHU-AH.01.03-0398353 tanggal 24 Juni 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021 para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.309.223.300 saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan/atau luar Indonesia melalui penawaran umum perdana ("IPO") dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of share capital of the Company are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total
Bambang Sutantio	4.249.022.400	53,55%	42.490
Farell Grandisuri	607.003.200	7,65%	6.070
Axel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070
Wenzel Sutantio	607.003.200	7,65%	6.070
Tiffany Adikoesomo	337.224.000	4,25%	3.372
PT Cimory Dairy Shop	202.334.400	2,55%	2.023
PT Cimory Hospitality Sejahtera	67.444.800	0,85%	675
PT Chocomory Cokelat Persada	67.444.800	0,85%	675
Public (with ownership interest of less than 5% each)	1.190.203.000	15,00%	11.903
Total	7.934.683.000	100,00 %	79.348

Based on the Circular Resolution of Shareholders No. 104 dated June 23, 2021 of Eliwaty Tjitra, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to change the par value of share capital from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. This deed was received and noted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under its letter No. AHU-AH.01.03-0398353 dated June 24, 2021.

Based on circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agreed to issue new shares from the Company's portfolio at the maximum of 1,309,223,300 new shares to be offered to the public in Indonesia territory and/or outside Indonesia through initial public offering ("IPO") and listed in the Indonesia Stock Exchange. On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Akun ini merupakan tambahan modal disetor atas selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Company is required under the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Company as of March 31, 2022 and December 31, 2021. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

This account represents additional paid-in capital from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, differences in value of restructuring transaction between entities under common control and effect of participation in tax amnesty program.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Komposisi tambahan modal disetor Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Agio saham	3.825.178	3.825.178
Biaya emisi saham	(96.158)	(96.158)
Efek penerapan PSAK 70 atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	3.349	3.349
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4.851)	(4.851)
Neto	3.727.518	3.727.518

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The compositions of additional paid-in capital in the Company are as follows:

Share premium
Share issuance cost
Effect from adoption of PSAK 70 on participation in tax amnesty program
Differences in value of restructuring transaction between entities under common control

Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 1.190.203.000 saham kepada publik dengan harga Rp3.080 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp3.569.667 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp10 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp3.080 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Agio saham juga berasal dari selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan kepada Amanita Regalis Sdn. Bhd. sebagai berikut:

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran saham	178.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(6.745)
Agio saham	171.255

Pengampunan pajak

Perusahaan, MP, JES dan MS mengikuti pengampunan pajak berdasarkan SKPP masing-masing tanggal 19 September 2016, 28 September 2016, 28 September 2016 dan 15 Maret 2017 dengan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp3.349 yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang dikreditkan pada tambahan modal disetor.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan mengakuisisi 30% saham ISP dari pemegang saham terdahulu dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp2.250. Selanjutnya, pada bulan Oktober 2015 Perusahaan mengakuisisi tambahan 69,99% saham ISP dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian sebesar Rp5.249.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Share premium

On December 6, 2021, the Company completed the initial public offering of its 1,190,203,000 shares to the public at Rp3,080 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp3,569,667 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp10 - full amount) and the offering price per share (Rp3,080 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

Share premium also came from the difference between the nominal value of shares of the Company and the proceeds received upon issuance of the Company's shares to Amanita Regalis Sdn. Bhd. as follows:

Proceeds from the issuance of shares
Amount recorded as paid-in capital

Share premium

Tax amnesty

The Company, MP, JES and MS followed tax amnesty based on the SKPP dated September 19, 2016, September 28, 2016, September 28, 2016 and March 15, 2017, respectively, by declaring that they owned several assets totaling to Rp3,349 which were previously not reported in the annual corporate income tax return and were credited to additional paid-in capital.

Business combination of entities under common control

In March 2014, the Company acquired 30% shares of ISP from its former shareholder for consideration of Rp2,250. Subsequently, in October 2015 the Company acquired additional 69.99% shares of ISP from its former shareholder, which is entity under common control, for consideration of Rp5,249.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan juga mengakuisisi 99,99% saham MP, MS dan JES dari pemegang saham terdahulu, yang merupakan entitas sepengendali, dengan nilai transaksi pembelian masing-masing sebesar Rp40.233, Rp12.745 dan Rp7.912.

Selisih antara total imbalan yang dialihkan dengan total nilai tercatat aset neto entitas yang diakuisisi sebesar Rp4.851 diakui sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 35 tanggal 18 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan saldo laba sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau sebesar Rp13.489 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham tanggal 9 Juni 2021 di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen sebesar Rp593,08 (angka penuh) per lembar saham dengan total dividen sebesar Rp400.000 kepada pemegang saham. Dividen sebesar Rp400.000 telah dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2021.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Business combination of entities under common control (continued)

In October 2015, the Company also acquired 99.99% shares of MP, MS and JES from their former shareholders, which are entities under common control, for consideration of Rp Rp40,233, Rp12,745 and Rp7,912, respectively.

The difference between total consideration transferred and total carrying value of the entities' net assets acquired of Rp4,851 was recognized as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

24. PROVISION OF GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS

Based on circular decision of the Company's shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 35 dated August 18, 2021, the shareholders agreed to provide statutory reserve of 20% of the issued share capital or amounting to Rp13,489 in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Based on shareholder circular decision dated June 9, 2021 in Jakarta, the shareholders of the Group resolved to approve the distribution of dividends amounting to Rp593.08 (full amount) per share with total dividends amounting to Rp400,000 to shareholders. The dividends of Rp400,000 have been paid to shareholders in July 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepemilikan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagi hasil neto atas entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

25. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
Three-month period ended March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the period	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the period	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrosentra Niagaboga	9	3	-	-	12	PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	39	9	-	-	48	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	2	-	-	-	2	PT Java Egg Specialities
Total	50	12	-	-	62	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/
Year ended March 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba tahun berjalan/ Share of profit for the year	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Share of other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Macrosentra Niagaboga	6	7	(4)	9	PT Macrosentra Niagaboga
PT Macroprima Panganutama	20	27	(8)	39	PT Macroprima Panganutama
PT Java Egg Specialities	3	-	(1)	2	PT Java Egg Specialities
Total	29	34	(13)	50	Total

Pada 11 Juni 2021, PT Macrosentra Niagaboga membagikan dividen kas sebesar Rp4 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

On June 11, 2021, PT Macrosentra Niagaboga distributed cash dividends amounting to Rp4 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Macroprima Panganutama membagikan dividen kas sebesar Rp8 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

On June 11, 2021, PT Macroprima Panganutama distributed cash dividends amounting to Rp8 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

Pada 11 Juni 2021, PT Java Egg Specialities membagikan dividen kas sebesar Rp1 kepada pemegang saham nonpengendalinya yang telah dibayar pada tanggal 12 Juli 2021.

On June 11, 2021, PT Java Egg Specialities distributed cash dividends amounting to Rp1 to its non-controlling shareholders which had been paid on July 12, 2021.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian informasi keuangan entitas anak Perusahaan yang material bagi kepentingan nonpengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan

	31 Maret 2022/March 31, 2022	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	934.963	555.997
Aset tidak lancar	38.681	243.459
Liabilitas jangka pendek	(856.299)	(317.896)
Liabilitas jangka panjang	(8.735)	(9.037)
Total ekuitas	108.610	472.523
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	108.598	472.475
Kepentingan nonpengendali	12	48

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

	31 Desember 2021/December 31, 2021	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Aset lancar	830.601	419.496
Aset tidak lancar	21.516	209.113
Liabilitas jangka pendek	(762.637)	(238.521)
Liabilitas jangka panjang	(8.471)	(8.810)
Total ekuitas	81.009	381.278
Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	81.000	381.239
Kepentingan nonpengendali	9	39

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total equity

Attributable to:
Owners of the parent
Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022/ Three-month period ended March 31, 2022	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	1.459.713	450.175
Laba tahun berjalan	27.600	91.245
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.600	91.245
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3	9

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax
Total comprehensive income
for the year
Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif
lain (lanjutan)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021/ Three-month period ended March 31, 2021	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	704.090	187.101
Laba tahun berjalan	27.053	45.089
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	27.053	45.089
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	3	5

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021	
	PT Macrocentra Niagaboga	PT Macroprima Panganutama
Penjualan neto	4.088.891	1.126.481
Laba tahun berjalan	63.996	273.531
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	748	552
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	64.744	274.083
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7	27

25. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive
income (continued)

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax
Total comprehensive income
for the year
Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

Net sales
Profit for the year
Other comprehensive income
for the year, net of tax
Total comprehensive income
for the year
Total comprehensive income
attributable to
non-controlling interests

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO

Di bawah ini adalah disagregasi penjualan neto
Grup dari kontrak dengan pelanggan:

26. NET SALES

Set out below is the disaggregation of the Group's
net sales from contracts with customers:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Jenis produk			Type of products
Produk olahan susu	901.880	470.315	Dairy products
Makanan konsumsi	568.105	242.281	Consumer foods
Total	1.469.985	712.596	Total
Pasar geografis			Geographical markets
Dalam negeri	1.457.994	702.608	Domestic
Luar negeri	11.991	9.988	Overseas
Total	1.469.985	712.596	Total

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi
kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its
performance obligation at a point in time.

Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode
tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022
dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp16.238
dan Rp10.902 (Catatan 32).

Net sales to related parties for the three-month
period ended March 31, 2022 and 2021 amounted
to Rp16,238 and Rp10,902, respectively (Note 32).

Rincian penjualan neto dengan jumlah kumulatif
individual masing-masing melebihi 10% dari total
penjualan neto konsolidasian adalah sebagai
berikut:

The details of net sales with individual cumulative
amount each exceeding 10% of the total
consolidated net sales are as follows:

	Total penjualan neto/Total net sales		
	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PT Indomarco Prismatama	367.068	199.407	PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	201.277	89.574	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	568.345	288.981	Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENJUALAN NETO (lanjutan)

26. NET SALES (continued)

Total penjualan neto/Total net sales			
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
PT Indomarco Prismatama	25%	28%	PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	14%	13%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Total	39%	41%	Total

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF SALES

Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,			
2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)		
Penggunaan bahan baku dan kemasan	738.784	291.083	Raw and packaging material used
Upah langsung	31.377	13.510	Direct labor
Bahan pabrikasi			Overhead
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	14.699	11.917	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Gaji dan tunjangan	18.533	9.361	Salaries dan allowances
Pemeliharaan dan perbaikan	15.964	5.832	Repair and maintenance
Listrik	11.890	5.948	Electricity
Bahan bakar	9.411	3.639	Fuel
Keperluan pabrik dan produksi	4.999	2.260	Factory and production cost
Barang rusak	3.060	1.933	Damaged goods
Kantin dan catering	2.258	977	Canteen and catering
Sewa	2.187	512	Rent
Distribusi dan administrasi	2.023	2.127	Distribution and administration
Riset dan pengembangan	1.785	1.128	Research and development
Utilitas	1.110	651	Utilities
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	2.914	1.016	Others (below Rp1,000 each)
Subtotal	90.833	47.301	Sub-total
Jumlah beban produksi	860.994	351.894	Total manufacturing costs
Barang dalam proses pada awal tahun	468	847	Work in process at beginning of year
Barang dalam proses pada akhir tahun (Catatan 7)	(903)	(1.470)	Work in process at end of year (Note 7)
Beban pokok produksi	860.559	351.271	Cost of goods manufactured
Barang jadi pada awal tahun	128.955	49.731	Finished goods at beginning of year
Pembelian barang dagang	33.659	36.819	Purchase of merchandise inventories
Barang jadi tersedia untuk dijual	1.023.173	437.821	Finished goods available for sale
Barang jadi pada akhir tahun (Catatan 7)	(203.662)	(63.170)	Finished goods at end of year (Note 7)
Total	819.511	374.651	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 2021, tidak ada pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian Grup.

For the three-month period ended March 31, 2022 and 2021, the Group's has no purchases to suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales of the Group.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

28. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Iklan, promosi dan marketing	165.095	62.549	Advertising, promotion and marketing
Gaji dan tunjangan	75.642	46.204	Salaries and allowances
Distribusi dan administrasi	43.927	21.674	Distribution and administration
Sewa	2.163	393	Rent
Perjalanan dinas	1.380	611	Business travelling
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	1.087	669	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	3.784	2.537	Others (below Rp1,000 each)
Total	293.078	134.637	Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	16.517	9.963	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna dan aset tetap (Catatan 11 dan 12)	4.198	2.323	Depreciation of right-of-use assets and fixed assets (Notes 11 and 12)
Sewa	1.405	623	Rent
Utilitas	866	665	Utilities
Biaya konsultan	835	524	Consulting fees
Perlengkapan kantor	779	494	Office supplies
Sanitasi	692	190	Sanitation
Pemeliharaan	531	199	Maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500)	3.076	1.305	Others (below Rp500 each)
Total	28.899	16.286	Total

30. BEBAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER EXPENSES, NET

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Labai/(rugi) atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	11	(25)	Gain/(loss) on disposal of fixed assets (Note 12)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100)	441	249	Others (below Rp100 each)
Neto	452	224	Net

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

31. FINANCE INCOME AND COSTS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan bunga:			Interest income:
Jasa giro dan deposito berjangka	14.127	630	Current accounts and time deposits
Beban bunga:			Interest expenses:
Liabilitas sewa	(3)	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	(467)	-	Long-term consumer financing payables
Pinjaman bank	(45)	(364)	Bank loans
Amortisasi obligasi	(291)	-	Amortized bonds
Biaya provisi bank	(78)	(507)	Bank provision
Total	13.243	(241)	Total

**32. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

**32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Cimory Hospitality Sejahtera	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, net sales and net purchase
PT Cimory Dairy Shop	Pemegang saham minoritas/ dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, utang dividen, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, dividends payable, net sales and net purchase
PT Chocomory Cokelat Persada	Pemegang saham minoritas dan entitas sepengendali/ Minority shareholder and entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, other receivables, net sales and and net purchase
Farell Grandisuri, Tiffany Adikoesoemo	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Macrotama Binasantika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain- lain, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase
PT Bavarian Culinary Haus	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, other receivables net sales and net purchase

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/Transactions
PT Kanemory Food Service	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain utang usaha, utang lain-lain, penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, net sales and net purchase
PT Zott Dairy Indonesia	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang lain-lain/ Other receivables
PT Wisata Sapta Pesona	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha dan penjualan neto/ Trade receivables and net sales
PT Zestomory Indo Beverage	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang lain-lain penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, other payables, net sales and net purchase
PT Indosehat Sumber Protein	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, piutang lain-lain penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, other receivables, net sales and net purchase
PT Sumber Citarasa Alam	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha penjualan neto dan pembelian neto/ Trade receivables, trade payables, net sales and net purchase

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

a. Piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 5)

a. Trade receivables from related parties (Note 5)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
PT Kanemory Food Service	462	260	PT Kanemory Food Service
PT Chocomory Cokelat Persada	27	122	PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus	23	42	PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein	4	30	PT Indosehat Sumber Protein
PT Wisata Sapta Pesona	2	-	PT Wisata Sapta Pesona
PT Cimory Dairy Shop	-	4.946	PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera	-	1.002	PT Cimory Hospitality Sejahtera
Total	518	6.402	Total
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.01%	1,11%	Percentage to consolidated total assets

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal-tanggal
31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi (Catatan 6)

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Farell Grandisuri	9.348	9.348
Tiffany Adikoesoemo	5.193	5.193
PT Chocomory Cokelat Persada	505	1.676
PT Bavarian Culinary Haus	441	614
PT Cimory Hospitality Sejahtera	7	12
PT Kanemory Food Service	7	-
PT Macroprima Binasantika	2	-
PT Indosehat Sumber Protein	-	1
Total	15.503	16.844
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,26%	0,30%

*Farell Grandisuri
Tiffany Adikoesoemo
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Bavarian Culinary Haus
PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Kanemory Food Service
PT Macroprima Binasantika
PT Indosehat Sumber Protein*

Total

Percentage to consolidated total assets

**c. Utang usaha kepada pihak berelasi
(Catatan 15)**

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Kanemory Food Service	13.448	9.865
PT Macroprima Binasantika	248	-
PT Indosehat Sumber Protein	154	43
PT Sumber Citarasa Alam	123	77
PT Chocomory Cokelat Persada	47	-
PT Zestomory Indo Beverage	6	-
Total	14.026	9.985
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,28%	1,10%

*PT Kanemory Food Service
PT Macroprima Binasantika
PT Indosehat Sumber Protein
PT Sumber Citarasa Alam
PT Chocomory Cokelat Persada
PT Zestomory Hospitality Sejahtera*

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**d. Utang lain-lain kepada pihak berelasi
(Catatan 16)**

	31 Maret 2022/ (Tidak diaudit)/ March 31, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Macroprima Binasantika	17.675	7.196
PT Kanemory Food Service	2.837	976
PT Zestomory Indo Beverage	3	-
PT Cimory Hospitality Sejahtera	-	1
Total	20.515	8.173
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1,88%	0,90%

*PT Macroprima Binasantika
PT Kanemory Food Service
PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Hospitality Sejahtera*

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT RELATED PARTIES BALANCES
AND TRANSACTIONS (continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- Penjualan neto kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (Catatan 26)

- Net sales to related parties for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 were as follows: (Note 26)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PT Cimory Dairy Shop	13.360	9.545	PT Cimory Dairy Shop
PT Cimory Hospitality Sejahtera	1.222	277	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Chocomory Cokelat Persada	662	336	PT Chocomory Cokelat Persada
PT Kanemory Food Service	466	607	PT Kanemory Food Service
PT Wisata Sapta Pesona	409	72	PT Wisata Sapta Pesona
PT Bavarian Culinary Haus	105	63	PT Bavarian Culinary Haus
PT Indosehat Sumber Protein	11	-	PT Indosehat Sumber Protein
PT Macrotama Binasantika	3	2	PT Macrotama Binasantika
Total	16.238	10.902	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	1.10%	1.53%	Percentage to consolidated total net sales

- Pembelian neto dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Net purchases from related parties for the three-month period ended March 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PT Macrotama Binasantika	53.955	13.671	PT Macrotama Binasantika
PT Kanemory Food Service	32.795	22.848	PT Kanemory Food Service
PT Sumber Citrarasa Alam	806	282	PT Sumber Citrarasa Alam
PT Indosehat Sumber Protein	142	-	PT Indosehat Sumber Protein
PT Zestomory Indo Beverage	8	-	PT Zestomory Indo Beverage
PT Cimory Hospitality Sejahtera	6	26	PT Cimory Hospitality Sejahtera
PT Cimory Dairy Shop	-	4	PT Cimory Dairy Shop
Total	87.712	36.831	Total
Persentase terhadap total penjualan neto konsolidasian	6.56%	0.90%	Percentage to consolidated total net sales

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month period ended March 31,		
	2022 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	2021 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	269.823	145.057	Profit for the year attributable to the owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.934.683.000	6.744.480.000	Weighted-average number of shares
Laba per saham dasar (angka penuh)	34.00	18.28	Basic earnings per share (full amount)

Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan merubah nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) menjadi Rp10 (angka penuh), yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat. Untuk tujuan penghitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On June 24, 2021, the Company change the par value of the shares from Rp100 (full amount) to Rp10 (full amount), which resulted to increase in number of outstanding shares. For the purposes of calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on new shares numbers.

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Harga transfer antar entitas hukum dan antar segmen diatur dengan cara yang serupa dengan transaksi dengan pihak ketiga.

34. OPERATING SEGMENTS

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

Transfer prices between legal entities and segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit)					Three-month period ended March 31, 2022 (unaudited)
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	901.880	568.105	-	1.469.985	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	901.880	568.105	-	1.469.985	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	335.881	227.849	(14.140)	549.590	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(221.094)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				1.453	Share in net profit of associates
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(820)	Unallocated net other operating expenses
Pendapatan keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				13.243	Unallocated net finance income
Beban pajak penghasilan				(72.613)	Income tax expense
Laba periode berjalan				269.823	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	202.525	80.957	-	283.482	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				3.574	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13.767	4.672	-	18.439	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				1.545	Unallocated depreciation and amortization
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	4.931.062	866.615	(735.908)	5.061.769	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				971.193	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				23.863	Deferred tax assets
Aset Grup				6.056.825	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	341.024	261.652	(11.034)	591.642	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				244.117	Unallocated liabilities
Utang pajak				256.063	Taxes payables
Liabilitas Grup				1.091.822	Group's liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

For the management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total	
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)					Three-month period ended March 31, 2021 (unaudited)
Penjualan neto					Net sales
Penjualan kepada pelanggan eksternal	470.315	242.281	-	712.596	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Inter-segment sales
Total penjualan neto	470.315	242.281	-	712.596	Total net sales
Laba					Results
Laba usaha segmen dilaporkan	197.379	90.436	(7.529)	280.286	Reportable segment operating profit
Beban operasi neto yang tidak dapat dialokasikan				(93.264)	Unallocated net operating expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				1.364	Share in net profit of associates
Beban operasi lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(1.188)	Unallocated net of operating expenses
Biaya keuangan neto yang tidak dapat dialokasikan				(241)	Unallocated net finance costs
Beban pajak penghasilan				(44.025)	Income tax expense
Laba periode berjalan				142.932	Profit for the period
Informasi segmen lainnya					Other segment information
Belanja modal	20.857	9.561	-	30.418	Capital expenditures
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan				-	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	11.633	2.476	-	14.109	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan				800	Unallocated depreciation and amortization
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen dilaporkan	817.850	409.118	(439.403)	787.465	Reportable segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				491.169	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan				14.028	Deferred tax assets
Aset Grup				1.292.662	Group's assets
Liabilitas segmen dilaporkan	178.351	104.708	(17.250)	265.809	Reportable segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				62.428	Unallocated liabilities
Utang pajak				88.343	Taxes payables
Liabilitas Grup				416.580	Group's liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi Geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.
Tabel berikut menyajikan penjualan berdasarkan
lokasi pelanggan:

	Produk olahan susu/ Dairy products	Makanan konsumsi/ Consumer foods	Eliminasi/ Eliminations	Total/ Total
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 (tidak diaudit)				
Penjualan neto				
Luar negeri	11.991	-	-	11.991
Indonesia	889.889	568.105	-	1.457.994
Total penjualan neto	901.880	568.105	-	1.469.985
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 (tidak diaudit)				
Penjualan neto				
Luar negeri	9.988	-	-	9.988
Indonesia	460.327	242.281	-	702.608
Total penjualan neto	470.315	242.281	-	712.596

**Three-month period
ended March 31, 2022
(unaudited)
Net sales
Overseas
Indonesia
Total net sales**

**Three-month period
ended March 31, 2021
(unaudited)
Net sales
Overseas
Indonesia
Total net sales**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31
Desember 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas
moneter yang signifikan dalam mata uang asing,
dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai
berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the
Group has significant monetary assets and liabilities
denominated in foreign currencies, the values of
which as of the reporting dates are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas				
Dalam Dolar AS	AS\$ 1.636.649	23.484	AS\$ 136.946	1.954
Dalam Euro	EUR 76.564	1.225	EUR 790	13
Piutang usaha - pihak ketiga				
Dalam Dolar AS	AS\$ 673.276	9.661	AS\$ 471.296	6.725
Total		34.370		8.692

Assets
Cash and cash equivalents
In US Dollar
In Euro
Trade receivables -
third parties
In US Dollar
Total

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Mata Uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha - pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	AS\$ 4.064.109	58.316	
Dalam Euro	EUR 109.508	1.753	
Utang lain-lain - pihak ketiga			
Dalam Dolar AS	AS\$ 15.825	227	
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang			
Dalam Dolar AS	AS\$ 2.685.127	38.529	
Total		98.825	
Liabilitas moneter neto		(64.455)	

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

Apabila posisi liabilitas neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Maret 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 27 April 2022, maka liabilitas dalam mata uang asing neto akan meningkat sebesar lebih kurang Rp260.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<u>Liabilities</u>			
Trade payables - third parties			
In US Dollar	AS\$ 1.637.922	23.371	
In Euro	EUR 118.863	1.917	
Other payables - third parties			
In US Dollar	AS\$ -	-	
Long-term consumer financing payables			
In US Dollar	AS\$ 2.903.681	41.433	
Total		66.721	
Net monetary liabilities		(58.029)	

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

If the net liabilities position of currencies other than Rupiah as of March 31, 2022 was reflected using the middle rate of exchange as of April 27, 2022 the net liabilities in foreign currencies will increase by approximately Rp260.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai Wajar/ Fair values
Aset keuangan				
Kas dan setara kas	3.101.993	3.101.993	3.661.841	3.661.841
Piutang usaha				
Pihak ketiga	684.060	684.060	628.086	628.086
Pihak berelasi	518	518	6.402	6.402
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	26.870	26.870	5.188	5.188
Pihak berelasi	962	962	16.844	16.844
Investasi pada surat berharga	508.171	508.171	-	-
Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit	4.941	4.941	2.205	2.205
Total aset keuangan	4.327.515	4.327.515	393.256	393.256
Liabilitas keuangan				
Utang usaha				
Pihak ketiga	415.576	415.576	326.675	326.675
Pihak berelasi	13.601	13.601	9.985	9.985
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	17.181	17.181	27.865	27.865
Pihak berelasi	20.940	20.940	8.173	8.173
Beban akrual	299.373	299.373	250.966	250.966
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	30.032	30.032	12.364	12.364
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	135	135	132	132
Utang pembiayaan konsumen				
jangka panjang	8.780	8.780	8.762	8.762
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen				
jangka panjang	29.906	29.906	32.827	32.827
Total liabilitas keuangan	835.524	835.524	677.749	677.749

Financial assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Investment in marketable security
Other non-current assets - guarantee deposits
Total financial assets
Financial liabilities
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturity of long-term liabilities
Lease liabilities
Long-term consumer financing payables
Long-term liabilities net of current maturity
Long-term consumer financing payables
Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan utang bank jangka panjang.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

4. Investasi pada surat berharga

Investasi pada surat berharga dinyatakan dalam nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar (hierarki nilai wajar Level 1)

5. Aset tidak lancar lainnya - jaminan deposit

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki harga yang di kuotasi (*quoted price*) di pasar aktual dan nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dan tidak memiliki ketentuan pembayaran yang pasti dan Perusahaan tidak dapat secara andal memperkirakan waktu pembayaran yang diharapkan dan sebagai akibatnya, tidak dapat menentukan nilai wajar dari jumlah yang diukur pada biaya.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Short-term bank loans, lease liabilities, long-term consumer financing payables and long-term bank loans.

All of the above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. Investment in marketable security

Investment in marketable security are stated at fair value based on quoted market price (fair value hierarchy level 1).

5. Other non-current assets - guarantee deposits

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably and do not have fixed repayment terms and the Company is unable to reliably estimate the expected timing of repayment and consequently, unable to determine the fair value of the amounts measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN
LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergabung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu, tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Fair value hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e. without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari pinjaman berbunga dan kas dan setara kas. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mendanai operasi Grup. Grup juga mempunyai aset dan liabilitas keuangan lain seperti piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan deposit, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang langsung berasal dari operasi Grup.

Kebijakan Grup menyatakan bahwa instrumen keuangan tidak akan diperjualbelikan.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk Periode tiga bulan tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp193, terutama akibat biaya bunga utang pembiayaan konsumen jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS dan Euro) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of interest bearing loans and cash and cash equivalents. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables, other receivables, guarantee deposits, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability which arise directly from its operations.

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group do not has a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of March 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of long-term consumer financing payables been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before tax for the year ended March 31, 2022 would have been Rp193 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term consumer financing payables.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk as its costs of certain purchases are either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar and Euro) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar antara Rupiah, Dolar AS dan Euro menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan Euro melemah/menguat sebesar 5%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk Periode tiga bulan tanggal 31 Maret 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp5.199, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang pembiayaan konsumen jangka panjang dan beban akrual dalam Dolar AS dan Euro.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceeding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between The Rupiah, US Dollar and Euro provide some degree of natural hedge of the Company's foreign exchange exposure.

As of March 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Rupiah against the US Dollar and Euro depreciated/appreciated by 5%, with all other variables held constant, income before tax for the year ended March 31, 2022 would have been Rp5.199 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, long-term consumer financing payables and accrued expenses denominated in US Dollar and Euro.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and placement of current accounts in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit yang cukup.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan secara terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Groups financial instruments are credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pada tanggal 31 Maret 2022				
Utang usaha				
Pihak ketiga	414.919	414.919	-	-
Pihak berelasi	14.026	14.026	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	18.585	18.585	-	-
Pihak berelasi	20.515	20.515	-	-
Beban akrual	272.780	272.780	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	26.081	26.081	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	135	135	-	-
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.780	8.780	-	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	29.906	-	29.906	-
Total liabilitas keuangan	805.727	775.821	29.906	-

As at March 31, 2022
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term employee benefit liability
Current maturity of
long-term liabilities
Lease liabilities
Long-term consumer
financing payables
Long-term liabilities
net of current maturity
Long-term consumer
financing payables
Total financial liabilities

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 year	Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Pada tanggal 31 Desember 2021				
Utang usaha				
Pihak ketiga	326.675	326.675	-	-
Pihak berelasi	9.985	9.985	-	-
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	27.865	27.865	-	-
Pihak berelasi	8.173	8.173	-	-
Beban akrual	250.966	250.966	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	12.364	12.364	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Liabilitas sewa	132	132	-	-
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	8.762	8.762	-	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	32.827	-	32.827	-
Total liabilitas keuangan	677.749	644.922	32.827	-

As at December 31, 2021
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related party
Accrued expenses
Short-term employee benefit liability
Current maturity of
long-term liabilities
Lease liabilities
Long-term consumer
financing payables
Long-term liabilities
net of current maturity
Long-term consumer
financing payables
Total financial liabilities

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini yang dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Perubahan pada liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan**

2022					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,
Liabilitas sewa	132	-	-	3	135
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	41.589	(2.992)	89	-	38.686
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	41.721	(2.992)	89	3	38.821
2021					
	1 Januari/ January 1	Arus kas/ Cash flow	Mata uang asing/ Foreign exchange	Lainnya/ Others	31 Desember/ December 31,
Utang bank jangka pendek	41	(41)	-	-	-
Liabilitas sewa	-	(135)	-	267	132
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang	49.528	(8.551)	612	-	41.589
Utang bank jangka panjang	119	(119)	-	-	-
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	49.688	(8.846)	612	267	41.721

Lease liabilities

Long-term consumer
financing payables

**Total liabilities from
financing activities**

Short-term bank loans
Lease liabilities

Long-term consumer
financing payables

Long-term bank loans

**Total liabilities from
financing activities**

Kolom "Lainnya" mencakup efek transaksi nonkas atas penambahan liabilitas sewa (Catatan 38).

The "Others" column includes the effect of non-cash transactions on additions of lease liabilities (Note 38).

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

Pada tanggal 15 September 2020, Perusahaan dan Asian Development Bank ("ADB") melakukan perjanjian pinjaman kredit dengan menunjuk PT Macrocentra Niagaboga ("MS") dan PT Macroprima Panganutama ("MP") bersama-sama sebagai penanggung fasilitas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut, ADB memberikan pinjaman dengan fasilitas maksimum sebesar Rp225.660 dan dikenakan tingkat bunga sebesar nilai Suku Bunga Pendanaan ADB ditambah margin. Pinjaman ini memiliki jaminan dan akan berakhir pada dua tahun sejak tanggal perjanjian awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan dan ADB telah setuju untuk menutup seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Fasilitas Kredit Investasi Musyarakah Mutanaqisah

Pada tanggal 7 Februari 2020, MP memperoleh perjanjian pinjaman kredit investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit Rp10.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 60 (enam puluh) bulan dari tanggal persetujuan. Fasilitas kredit tersebut ditujukan untuk pengambilalihan porsi kepemilikan aset MP berupa Pabrik di Semarang dengan SHGB No. 6 atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MP tidak menggunakan fasilitas ini dan telah menutupnya pada tanggal 23 Maret 2021.

Komitmen belanja modal

Pembangunan gudang (Catatan 12)

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menjalin perjanjian kerja dengan PT Mitra Sinergi Konstruksi, pihak ketiga, untuk membangun gudang senilai Rp21.020 yang terhitung sejak bulan Juli 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

On September 15, 2020, the Company and the Asian Development Bank ("ADB") entered into a credit loan agreement by appointing PT Macrocentra Niagaboga ("MS") and PT Macroprima Panganutama ("MP") collectively as the guarantor for the credit facility. Based on the agreement, ADB provided a loan with a maximum facility of Rp225,660 and bears an interest rate equal to the ADB Funding Interest Rate plus a margin. This loan has a guarantee and will expire in two years from the date of initial agreement.

As of December 31, 2021, the Company has not utilized this facility yet.

As of June 10, 2021, the Company and ADB had agreed to cancel the entire loan facility.

PT Macroprima Panganutama ("MP")

Musyarakah Mutanaqisah Credit Facility

On February 7, 2020, MP obtained credit facility Musyarakah Mutanaqisah from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with maximum credit limit of Rp10,000. The loan bears interest rate of 9.25% per annum. The term of the loan is 60 (sixty) months. The credit facility is intended for refinancing MP asset, a factory in Semarang with SHGB No. 6.

As of December 31, 2021, MP did not utilize this facility and has terminated the facility on March 23, 2021.

Capital expenditures commitment

Construction of warehouse (Note 12)

On July 8, 2021, the Company entered into work agreement with PT Mitra Sinergi Konstruksi, a third party, to build a warehouse amounting to Rp21,020 starting July 2021 up to March 2022.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI NONKAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Periode tiga bulan tanggal Yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three-month periods ended March 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	48.162	14.152
Penambahan liabilitas sewa melalui biaya bunga	3	-

*Realization of advance for acquisition of fixed assets
Addition of lease liability through interest costs*

40. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus COVID-19. Dampak virus COVID-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus COVID-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi COVID-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan ini, manajemen Grup berpandangan bahwa penyebaran virus COVID-19 tidak berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional Grup.

40. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

The Group's operations has and may continue to be impacted by the outbreak of COVID-19 virus. The effects of COVID-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of COVID-19 virus to Indonesia and the Group is unclear at this time. A significant rise in the number of COVID-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, as at the date of this report, management of the Group is of the view that the outbreak of the COVID-19 virus has no significant impact to the operational activities of the Group.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)**

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)**

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current (continued)

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2022
dan untuk Periode Tiga bulan yang berakhir
pada Tanggal-Tanggal 31 Maret 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT CISARUA MOUNTAIN DAIRY Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.